

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Daerah Aliran Sungai (DAS) Barumun melintasi Kabupaten Labuhanbatu Selatan, salah satunya di Kecamatan Kota Pinang (Harahap., 2020). Sungai Barumun memiliki potensi sumber daya ikan yang melimpah (Khairul & Mahdalena., 2021). Masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai nelayan telah memanfaatkan Sungai Barumun sebagai lokasi penangkapan ikan (Hasibuan & Khairul, 2021). Salah satu ikan yang tertangkap di Sungai Barumun adalah *Barbonymus schwanenfeldii*. *B. schwanenfeldii* merupakan ikan air tawar dari family Cyprinidae, yang mempunyai cita rasa yang khas dan gurih sehingga disukai konsumen (Dewantoro., 2015). Berdasarkan informasi masyarakat bahwa harga *B. schwanenfeldii* di Kecamatan Kota Pinang mencapai Rp.65.000/Kg.

*B. schwanenfeldii* selain sebagai ikan konsumsi, umumnya merupakan ikan yang memiliki prospek yang cukup bagus dibudidayakan dan dijadikan sebagai ikan hias (Kusmini *et al.*, 2018). Kemungkinan keberhasilan pengembangan *B. schwanenfeldii* sangat tinggi karena ikan ini berkerabat dengan ikan tawes, *B. schwanenfeldii* ini merupakan jenis perenang dibawah dan bisa berenang tegak lurus dipermukaan perairan umum khususnya sungai dan daerah genangan banjir, *B. schwanenfeldii* termasuk jenis herbivora yang memakan tanaman air dan tanaman darat yang terendam (Kusmini *et al.*, 2016).

Bioekologi merupakan aspek yang mengkaji tentang makhluk hidup yang berkaitan dengan lingkungannya. Menurut Amin. (2016) Biologi berasal dari kata *Bios* yang berarti kehidupan dan *Logos* yang berarti pengetahuan maka itu biologi disebut ilmu yang mempelajari tentang segala hal yang berhubungan dengan makhluk hidup dan kehidupan. Selanjutnya menurut Batubara & Selfia. (2022) ekologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang interaksi antar makhluk hidup maupun interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya.

Kajian tentang aspek bioekologi *B. schwanenfeldii* di Kabupaten Labuhanbatu Selatan belum pernah dilakukan. Adapun penelitian yang mengkaji terkait aspek bioekologi antara lain : Kajian bioekologi ikan lemeduk (*Barbodes schwanenfeldii*) pernah dilakukan Aisyah *et al.* (2017) di Sungai Belumai Deli

Serdang Provinsi Sumatera Utara aspek yang dikaji antara lain yaitu pola pertumbuhan dan faktor kondisi. Selanjutnya Maizul *et al.* (2019) melakukan kajian biologi terhadap Ikan brek (*Barbonymus balleroides* val. 1842) di Perairan Pulau Jawa aspek yang dikaji yaitu pola pertumbuhan dan faktor kondisi.

Sampai saat ini belum ada informasi tentang data aspek bioekologi *B. schwanenfeldi* di Sungai Barumun Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adanya intensitas penangkapan *B. schwanenfeldi* yang cukup tinggi oleh masyarakat dapat menurunkan populasi secara drastis. Maka perlu dilakukan pengelolaan yang baik untuk menjaga kelestariannya di alam serta merumuskan strategi pengelolaan sumber daya *B. schwanenfeldi* yang tepat agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aspek biologi *B. schwanenfeldi* di Sungai Barumun?
2. Bagaimana aspek ekologi di Sungai Barumun yang menjadi habitat *B. schwanenfeldii*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui aspek biologi *B. schwanenfeldi* di Sungai Barumun
2. Mengetahui aspek ekologi di Sungai Barumun yang menjadi habitat *B. schwanenfeldii*

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Data dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dasar dalam upaya pengelolaan sumber daya ikan bagi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain terkait *B. schwanenfeldi*.